

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Obesitas merupakan penimbunan lemak tubuh akibat ketidakseimbangan asupan dan pengeluaran energi. Obesitas berhubungan dengan peningkatan kadar trigliserida dalam darah. Peningkatan kadar trigliserida berperan dalam kejadian berbagai kasus penyakit jantung. Pencegahan merupakan langkah yang harus ditetapkan sedini mungkin untuk mencegah kejadian penyakit jantung. Pengukuran antropometri berupa pengukuran lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang panggul diharapkan dapat menjadi metode deteksi dini yang praktis, ekonomis dan aplikatif bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang-panggul (RLPP) terhadap kadar trigliserida dalam darah.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian potong lintang. Subjek penelitian adalah dosen dan karyawan Universitas Sanata Dharma sebanyak 70 responden yang dipilih secara *purposive*. Kriteria inklusi adalah pria berusia 30-50 tahun, berpuasa, dan bersedia diajak bekerjasama. Data dianalisis secara statistik yaitu uji hipotesis kompatif *Mann-Whitney* dan korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95 %.

Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan kadar trigliserida yang bermakna antara kelompok lingkar pinggang ≥ 90 cm dan kelompok lingkar pinggang <90 cm dengan nilai $p=0,001$. Lingkar pinggang berkorelasi positif lemah dengan kadar trigliserida dengan nilai $r=0,395$ dan $p=0,001$ sedangkan rasio lingkar pinggang panggul berkorelasi positif tidak bermakna dengan kadar trigliserida dengan nilai $r=0,075$ dan $p=0,535$.

Kata kunci: lingkar pinggang, rasio lingkar pinggang-panggul, trigliserida

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Obesity is the accumulation of body fat due to imbalance of energy intake and expenditure. Obesity is associated with elevation triglycerides in blood that play a role in the incidence of heart disease. Prevention should be established as early as possible to prevent the incidence of heart disease. Anthropometric measurements such as waist circumference and waist to hip ratio are expected to be an early detection method. These methods are easy to do, inexpensive and applicative. The purpose of this study is to determine the correlation between waist circumference and waist to hip ratio with triglycerides.

This study used cross-sectional study design. Subjects were lecturer and staff of Sanata Dharma University. Seventy respondents were selected purposively. Inclusion criteria were men aged 30-50 years, fasting, and willing to cooperate. Data were analyzed statistically by Mann-Whitney and Spearman with 95% confidence intervals.

Triglyceride levels are significant differences between group with waist circumference >90 cm and waist circumference <90 cm ($p=0.001$). Waist circumference has significant positive weak correlation with triglyceride level ($r=0.395$, $p=0.001$) whereas waist to hip ratio has no significant positive correlation with triglyceride level ($r=0.075$, $p=0.535$).

Key words: waist circumference, waist to hip ratio, triglyceride